

BAB III

METODOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Penggunaan metode eksperimen semu ini untuk mengetahui keefektifan metode skrip kooperatif dalam pembelajaran menyimak wawancara di kelas VII SMPN 49 Bandung. Penelitian ini diterapkan pada kelas eksperimen dan kelas pembanding. Kelas eksperimen adalah kelas yang mendapatkan perlakuan berupa metode skrip kooperatif dalam pembelajaran menyimak wawancara. Kelas pembanding merupakan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan skrip kooperatif, tetapi menggunakan metode terlangsung. Metode yang biasa digunakan oleh guru. Hal ini dilakukan untuk lebih mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan metode skrip kooperatif dalam pembelajaran menyimak.

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah desain “*Pretest-posttest control group design*”, dengan rancangan tes awal dan tes akhir yang disertai dengan adanya kelompok pembanding. Pola penelitiannya digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1 *Pretest-posttest Control Group Design*

E :	O1	X	O2
K :	O3	C	O4

(Sugiyono, 2008:112)

Keterangan:

E = Kelas Eksperimen

K = Kelas Pembanding

O₁ = Tes awal (Prates) menyimak wawancara di kelas eksperimen

O₂ = Tes akhir (Pascates) menyimak wawancara di kelas eksperimen

O₃ = Tes awal (Prates) menyimak wawancara di kelas pembanding

O₄ = Tes akhir (Pascates) menyimak wawancara di kelas pembanding

X = Perlakuan, yakni pengajaran menyimak wawancara dengan

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan metode skrip kooperatif wawancara.

C = Perlakuan, yakni pengajaran menyimak wawancara dengan menggunakan metode terlangsung

Dalam desain ini, kelas eksperimen dan kelas pembanding diberikan test awal (prates) untuk mengetahui kemampuan awal di kedua kelas tersebut. Kemudian hasil test awal tersebut akan dijadikan bandingan untuk test akhir (pascates) setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan (*treatment*). Dalam hal ini, penelitian dilakukan untuk mengetahui keberhasilan siswa menggunakan metode skrip kooperatif dalam pembelajaran menyimak. Hal tersebut dalam memberikan data tentang adanya perubahan terhadap hasil belajar pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

B. Partisipan

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 49 Bandung, peneliti yang berperan juga sebagai pengajar, mahasiswa Bahasa Indonesia UPI sebagai penimbang, serta siswa SMPN 49 Bandung kelas VII-1 dan VII-2. Jumlah partisipan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 63, di antaranya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia satu orang, peneliti yang berperan sebagai pengajar satu orang, mahasiswa Bahasa Indonesia UPI satu orang, siswa kelas VII-1 30 orang, dan siswa kelas VII-2 30 orang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 49 Bandung. Populasi tersebar dari kelas VII 1 sampai VII 9.

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas VII-1	20	19	39
Kelas VII-2	21	18	39
Kelas VII-3	20	19	39
Kelas VII-4	20	19	39
Kelas VII-5	18	19	37
Kelas VII-6	20	19	39
Kelas VII-7	19	18	37
Kelas VII-8	20	18	38
Kelas VII-9	18	21	39
Jumlah	176	170	346

(TU SMP N 49 Bandung)

2. Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dua kelompok, yaitu satu kelompok untuk dijadikan kelas eksperimen dan satu untuk dijadikan kelas pembanding. Penentuan kelas eksperimen dan kelas pembanding ini ditentukan secara random atau acak, karena peneliti menganggap bahwa semua siswa kelas VII di SMPN 49 memiliki potensi yang sama dalam keterampilan menyimak wawancara. Pemilihan kelas untuk dijadikan sampel dilakukan dengan cara dikocok. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VII-1 dan VII-2. Kelas VII-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-2 sebagai kelas pembanding.

Tabel 3. Sampel Penelitian

Sampel	Kelas	Jumlah	Jumlah
--------	-------	--------	--------

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Laki-laki	Perempuan	Keseluruhan
Kelas Eksperimen	Kelas VII 1	12	18	30
Kelas Pembanding	Kelas VII 2	17	13	30
Jumlah Keseluruhan		29	31	60

A. Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan suatu data, diperlukan alat untuk mengumpulkannya yang berupa instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain berupa instrumen perlakuan dan instrumen pengumpulan data.

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan adalah instrumen yang digunakan sebagai perlakuan dalam penelitian. Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok pembelajaran menyimak wawancara. Instrumen perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini berupa rancangan pembelajaran menggunakan metode skrip kooperatif.

Adapun RPP yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP N 49 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: Tujuh/Dua
Alokasi Waktu	: 2 jam pelajaran (2x40 menit)
Aspek pembelajaran	: Mendengarkan

A. Standar Kompetensi

Memahami wacana lisan dalam kegiatan wawancara.

B. Kompetensi Dasar

9.1 Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh/narasumber yang disampaikan dalam wawancara.

C. Indikator

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Mengidentifikasi pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber.
2. Menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh/narasumber yang disampaikan dalam wawancara ke dalam bentuk paragraf.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi pikiran, pendapat, dan gagasan yang dikemukakan narasumber.
2. Peserta didik mampu menyimpulkan pikiran, pendapat, dan gagasan seorang tokoh/narasumber yang disampaikan dalam wawancara ke dalam bentuk paragraf.

E. Materi Pokok : Menyimak Wawancara

F. Metode : Skrip Kooperatif (*Cooperative Script*)

G. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran:

Tabel 3.4 Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
pada Pertemuan Pertama di Kelas Eksperimen

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkoordinasikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, menyapa siswa, dan mengecek kehadiran siswa). 2. Guru menyampaikan apersepsi. 3. Guru memberikan motivasi berkaitan dengan wawancara. 4. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersiap-siap untuk melakukan prates menyimak wawancara. 2. Peserta didik menyimak rekaman wawancara yang berjudul <i>Kronologis Perang Diponegoro</i> sebanyak dua kali. Selama menyimak peserta didik mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam simakan. 3. Setelah selesai menyimak wawancara peserta didik 	50 menit

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengerjakan soal prates yang berupa 10 soal pilihan ganda, dan membuat kesimpulan.	
4. Peserta didik mengumpulkan hasil prates.	
Kegiatan Penutup 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya atau mengungkapkan pengalamannya selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. 2. Guru menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan mengucapkan salam.	15 menit

Tabel 3.5 Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
pada Pertemuan Kedua di Kelas Eksperimen

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka 1. Guru mengkoordinasikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, menyapa siswa, dan mengecek kehadiran siswa). 2. Guru menyampaikan apersepsi. 3. Guru memberikan motivasi berkaitan dengan wawancara. 4. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator.	15 menit
Kegiatan Inti 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai menyimak wawancara menggunakan media <i>power point</i> . 2. Peserta didik dan guru membahas hal-hal yang perlu diperhatikan agar dapat menyimak dengan baik. 3. Peserta didik diberi penjelasan mengenai langkah-	50 menit

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>langkah metode skrip kooperatif.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Peserta didik bersiap-siap untuk menyimak menggunakan metode skrip kooperatif. 5. Peserta didik diarahkan untuk berpasang-pasangan dengan temannya. 6. Peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. 7. Peserta didik menyimak rekaman wawancara yang berjudul <i>Tukul Arwana</i> sebanyak dua kali. Selama menyimak peserta didik mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam simakan. 8. Peserta didik diberi kesempatan untuk membuat ringkasan dari wawancara yang telah disimak. 9. Peserta didik secara bergantian dengan pasangannya membacakan ringkasannya. Selama proses pembacaan, pasangannya menyimak/ dan menanggapi hasil bacaannya. 10. Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran. 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya atau mengungkapkan pengalamannya selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. 2. Guru membimbing peserta didik untuk memberikan refleksi tentang kesimpulan topik ataupun hasil pembelajaran. 3. Guru menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan 	15 menit

mengucapkan salam.	
--------------------	--

Tabel 3.6 Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
pada Pertemuan Ketiga di Kelas Eksperimen

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkoordinasikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, menyapa siswa, dan mengecek kehadiran siswa). 2. Guru menyampaikan apersepsi. 3. Guru memberikan motivasi berkaitan dengan wawancara. 4. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai menyimak wawancara menggunakan media <i>power point</i>. 2. Peserta didik dan guru membahas hal-hal yang perlu diperhatikan agar dapat menyimak dengan baik. 3. Peserta didik diberi penjelasan mengenai langkah-langkah metode skrip kooperatif. 4. Peserta didik bersiap-siap untuk menyimak menggunakan metode skrip kooperatif. 5. Peserta didik diarahkan untuk berpasang-pasangan dengan temannya. 6. Peserta didik menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. 	50 menit

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>7. Peserta didik menyimak rekaman wawancara yang berjudul <i>Michel Owen</i> sebanyak dua kali. Selama menyimak peserta didik mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam simakan.</p> <p>8. Peserta didik diberi kesempatan untuk membuat ringkasan dari wawancara yang telah disimak.</p> <p>9. Peserta didik secara bergantian dengan pasangannya membacakan ringkasannya. Selama proses pembacaan, pasangannya menyimak/ dan menanggapi hasil bacaannya.</p> <p>10. Guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya atau mengungkapkan pengalamannya selama mengikuti kegiatan belajar mengajar.</p> <p>2. Guru membimbing peserta didik untuk memberikan refleksi tentang kesimpulan topik ataupun hasil pembelajaran.</p> <p>3. Guru menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan mengucapkan salam.</p>	

Tabel 3.7 Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
pada Pertemuan Keempat di Kelas Eksperimen

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pembuka</p> <p>1. Guru mengkoordinasikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, menyapa</p>	15 menit

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>siswa, dan mengecek kehadiran siswa).</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyampaikan apersepsi. 3. Guru memberikan motivasi berkaitan dengan wawancara. 4. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersiap-siap untuk melakukan pascates menyimak wawancara. 2. Peserta didik menyimak rekaman wawancara yang berjudul <i>Kronologis Perang Diponegoro</i> sebanyak dua kali. Selama menyimak peserta didik mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam simakan. 3. Setelah selesai menyimak wawancara peserta didik mengerjakan soal pascates yang berupa 10 soal pilihan ganda, dan membuat kesimpulan. 4. Peserta didik mengumpulkan hasil pascates. 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya atau mengungkapkan pengalamannya selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. 2. Guru membimbing peserta didik untuk memberikan refleksi tentang kesimpulan topik ataupun hasil pembelajaran. 3. Guru menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan mengucapkan salam. 	

Tabel 3.8 Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada Pertemuan Pertama di Kelas Pemandang

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkoordinasikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, menyapa siswa, dan mengecek kehadiran siswa). 2. Guru menyampaikan apersepsi. 3. Guru memberikan motivasi berkaitan dengan wawancara. 4. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersiap-siap untuk melakukan prates menyimak wawancara. 2. Peserta didik menyimak rekaman wawancara yang berjudul <i>Kronologis Perang Diponegoro</i> sebanyak dua kali. Selama menyimak peserta didik mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam simakan. 3. Setelah selesai menyimak wawancara peserta didik mengerjakan soal prates yang berupa 10 soal pilihan ganda, dan membuat kesimpulan. 4. Peserta didik mengumpulkan hasil prates. 	50 menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya atau mengungkapkan pengalamannya selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. 2. Guru membimbing peserta didik untuk memberikan refleksi tentang kesimpulan topik ataupun hasil pembelajaran. 3. Guru menyampaikan informasi materi yang akan 	15 menit

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

disampaikan pada pertemuan selanjutnya.	
4. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan mengucapkan salam.	

Tabel 3.9 Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
pada Pertemuan Kedua di Kelas Pemandang

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka 1. Guru mengkoordinasikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, menyapa siswa, dan mengecek kehadiran siswa). 2. Guru menyampaikan apersepsi. 3. Guru memberikan motivasi berkaitan dengan wawancara. 4. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator.	15 menit
Kegiatan Inti 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai menyimak wawancara menggunakan media <i>power point</i> . 2. Peserta didik dan guru membahas hal-hal yang perlu diperhatikan agar dapat menyimak dengan baik. 3. Guru menyiapkan rekaman wawancara. 4. Peserta didik menyimak rekaman wawancara yang berjudul <i>Tukul Arwana</i> sebanyak dua kali. Selama menyimak peserta didik mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam	50 menit

simakan. 5. Peserta didik membuat ringkasan wawancara hasil simakan. 6. Peserta didik dan guru membahas ringkasan wawancara.	
Kegiatan Penutup 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya atau mengungkapkan pengalamannya selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. 2. Guru membimbing peserta didik untuk memberikan refleksi tentang kesimpulan topik ataupun hasil pembelajaran. 3. Guru menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan mengucapkan salam.	15 menit

Tabel 3.10 Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
pada Pertemuan Ketiga di Kelas Pemandang

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pembuka 1. Guru mengkoordinasikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, menyapa siswa, dan mengecek kehadiran siswa). 2. Guru menyampaikan apersepsi. 3. Guru memberikan motivasi berkaitan dengan wawancara. 4. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator.	15 menit
Kegiatan Inti 1. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai	50 menit

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>menyimak wawancara menggunakan media <i>power point</i>.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik dan guru membahas hal-hal yang perlu diperhatikan agar dapat menyimak dengan baik. 3. Guru menyiapkan tayangan wawancara. 4. Peserta didik menyimak rekaman wawancara yang berjudul <i>Michel Ower</i> sebanyak dua kali. Selama menyimak peserta didik mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam simakan. 5. Peserta didik membuat ringkasan wawancara hasil simakan. 6. Peserta didik dan guru membahas ringkasan wawancara. 	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya atau mengungkapkan pengalamannya selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. 2. Guru membimbing peserta didik untuk memberikan refleksi tentang kesimpulan topik ataupun hasil pembelajaran. 3. Guru menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan mengucapkan salam. 	15 menit

Tabel 3.11 Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran
pada Pertemuan Keempat di Kelas Pemandang

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Pembuka</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkoordinasikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, menyapa 	15 menit

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>siswa, dan mengecek kehadiran siswa).</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyampaikan apersepsi. 3. Guru memberikan motivasi berkaitan dengan wawancara. 4. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator. 	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersiap-siap untuk melakukan pascates menyimak wawancara. 2. Peserta didik menyimak rekaman wawancara yang berjudul <i>Kronologis Perang Diponegoro</i> sebanyak dua kali. Selama menyimak peserta didik mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam simakan. 3. Setelah selesai menyimak wawancara peserta didik mengerjakan soal pascates yang berupa 10 soal pilihan ganda, dan membuat kesimpulan. 4. Peserta didik mengumpulkan hasil pasctaes. 	50 menit
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya atau mengungkapkan pengalamannya selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. 2. Guru membimbing peserta didik untuk memberikan refleksi tentang kesimpulan topik ataupun hasil pembelajaran. 3. Guru menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru menutup kegiatan belajar mengajar dan mengucapkan salam. 	15 menit

H. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

- a. Laptop
- b. Infokus/ LCD Proyektor

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Rekaman Wawancara
- d. Anindyani, A dan Ningsih, S. (2008). *Bahasa indonesia untuk SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional
- e. Romiyatun, dan Isyono. (2008). *Bahasa indonesia jendela ilmu pengetahuan kelas VII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional
- f. Susanti, S. (2008). *Kompetensi berbahasa indonesia 1 untuk SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional

I. Penilaian

- 1. Teknik : Tes Tulis
- 2. Bentuk instrumen: Tes Uraian
- 3. Instrumen Penilaian

Tabel 3.12 Format Penilaian

Nomor Soal	Soal	Kunci Jawaban	Bobot
1	<p>Apa yang menjadi pembicaraan dalam wawancara tersebut?</p> <p>A. Perang Pangeran Diponegoro</p> <p>B. Terjadinya Perang Diponegoro</p> <p>C. Kisah Pangeran Diponegoro</p> <p>D. Kronologis Perang Diponegoro</p>	D: Kronologis Perang Diponegoro	1
2	<p>Apa yang menyebabkan terjadinya Perang Diponegoro?</p>	D: Pangeran Diponegoro mencabuti tonggak dan diganti tombak.	1

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>A. Pangeran Diponegoro menantang Belanda.</p> <p>B. Pangeran Diponegoro mengajak Belanda untuk perang.</p> <p>C. Pangeran Diponegoro memberi tonggak dan tombak.</p> <p>D. Pangeran Diponegoro mencabuti tonggak dan diganti tombak.</p>		
3	<p>Apa yang menyebabkan rakyat Indonesia menderita dan semakin sengsara setelah kedatangan belanda?</p> <p>A. Belanda memperkerjakan rakyat Indonesia secara paksa</p> <p>B. Belanda selalu mencampuri urusan rumah tangga istana Yogyakarta</p> <p>C. Bangsawan dan raja-raja terpengaruh gaya kehidupan orang Belanda</p> <p>D. Bangsawan istana menjadi kaki tangan orang Belanda</p>	C: Bangsawan dan raja-raja terpengaruh gaya kehidupan orang Belanda	1
4	<p>Mengapa Pangeran Diponegoro marah ketika Smissaert merebut jalan damai Yogyakarta ke</p>	C: Karena Smissaert tidak izin padahal Tegalrejo merupakan tanah milik Diponegoro.	1

	<p>Magelang melalui Tegalrejo?</p> <p>A. Karena Diponegoro tidak ingin jalan damai Yogyakarta ke Magelang direbut oleh Smissaert.</p> <p>B. Karena Diponegoro ingin menguasai jalan damai Yogyakarta ke Magelang.</p> <p>C. Karena Smissaert tidak izin padahal Tegalrejo merupakan tanah milik Diponegoro.</p> <p>D. Karena Smissaert ingin menguasai jalan damai Yogyakarta ke Magelang.</p>		
5	<p>Siapa saja yang membantu Pangeran Diponegoro dalam perjuangannya?</p> <p>A. Kyai Mojo dan Kapten de Kock</p> <p>B. Kyai Wojo dan Sentot Alibasya Prawirodirjo</p> <p>C. Kapten de Kock dan Sentot Alibasya Prawirodirjo</p> <p>D. Kyai Mojo dan Sentot Alibasya Prawirodirjo</p>	D: Kyai Mojo dan Sentot Alibasya Prawirodirjo	1
6	<p>Siapakah yang menawarkan perundingan kepada Pangeran Diponegoro?</p>	C: Kapten de Kock	1

	A. Kyai Mojo B. Kyai Wojo C. Kapten de Kock D. Sentot Alibasya Prawirodirjo		
7	Dimana tempat Pangeran Diponegoro diasingkan? A. Manado B. Makasar C. Magelang D. Malang	A: Manado	1
8	Dimana tempat Pangeran Diponegoro wafat? A. Manado B. Makasar C. Magelang D. Malang	B: Makasar	1
9	Kapan Pangeran Diponegoro wafat? A. 8 Januari 1845 B. 8 Januari 1855 C. 18 Januari 1845 D. 18 Januari 1855	B: 8 Januari 1855	1
10	Rekaman kegiatan wawancara tersebut bersumber dari... A. Dokumen Pribadi B. Dokumen Penulis C. Dokumen Pencetak D. Dokumen Penerbit	D: Dokumen Penerbit	1
Esai	Membuat kesimpulan dari		40

	pendapat, gagasan, dan pikiran narasumber dalam wawancara tersebut ke dalam bentuk paragraf.		
Skor Maksimum			50

Tabel 3.13 Instrumen Penilaian Pembuatan Kesimpulan

Aspek yang dinilai	Skor	Deskripsi	Bobot	Total
Kelengkapan Informasi	4	Simpulan lengkap. Siswa dapat menuliskan ke-8 pendapat narasumber.	4	16
	3	Simpulan kurang lengkap. Siswa dapat menuliskan 5-7 pendapat narasumber.		12
	2	Simpulan kurang lengkap. Siswa dapat menuliskan 2-4 pendapat narasumber.		8
	1	Simpulan kurang lengkap. Siswa dapat menuliskan 1 pendapat narasumber.		4
Penggunaan Kalimat Efektif	4	Kalimat yang digunakan efektif: koheren, memiliki struktur yang benar, bukan kalimat pleonasme, dan makna jelas atau tidak kabur.	2	8
	3	Kalimat yang digunakan koheren, memiliki struktur yang benar, makna jelas atau tidak kabur, tetapi pleonasme.		6
	2	Kalimat yang digunakan koheren, tidak pleonasme, memiliki struktur yang salah tetapi makna tidak kabur.		4
	1	Kalimat yang digunakan efektif: tidak koheren, struktur kalimat salah, mengandung pleonasme, dan makna kabur.		2

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pemilihan Kata yang baik dan benar	4	Diksi yang digunakan seluruhnya baik dan benar.	2	8
	3	Diksi yang digunakan benar.		6
	2	Diksi yang digunakan baik saja.		4
	1	Bahasa yang digunakan seluruhnya tidak baik dan benar.		2
Ejaan dan Tanda Baca	4	Ejaan dan tanda baca seluruhnya benar.	2	8
	3	Terdapat kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital tetapi tidak mengaburkan makna.		6
	2	Terdapat kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, makna membingungkan atau kabur		4
	1	Ejaan dan tanda seluruhnya salah.		2

Keterangan

Adapun ke-8 pendapat narasumbernya adalah sebagai berikut.

- Keadaan rakyat Indonesia setelah kedatangan Belanda (Rakyat Indonesia menderita dan semakin sengsara karena dibebani pajak. Yang lebih memprihatinkan para bangsawan dan raja-raja terpengaruh gaya kehidupan orang-orang Belanda).
- Pangeran Diponegoro tidak tahan dan marah melihat rakyat ditindas untuk memenuhi kebutuhan orang Belanda dan bangsawan istana yang menjadi kaki tangan Belanda.
- Belanda selalu mencampuri urusan rumah tangga istana Yogyakarta. Pangeran Diponegoro sebagai Wali Sultan Yogyakarta tidak dapat berperan sebagaimana mestinya. Belanda menempatkan seorang residen yaitu Smissaert untuk urusan pemerintahan.
- Pangeran Diponegoro marah ketika Smissaert merebut jalan damai Yogyakarta ke Magelang melalui Tegalrejo karena Smissaert tidak izin padahal Tegalrejo merupakan tanah milik Diponegoro.

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Tindakan Pangeran Diponegoro ketika mencabuti tonggak dan diganti tombak dianggap Belanda sebagai suatu tantangan, Belanda marah dan ingin menangkap Diponegoro. Akhirnya, meletuslah Perang Diponegoro.
- f. Pangeran Diponegoro dibantu oleh Kyai Mojo dan Sentot Alibasya Prawirodirjo. Akan tetapi, karena siasat dan politik yang dijalankan Belanda, Kyai Mojo dan Sentot tertangkap.
- g. Pangeran Diponegoro menerima tawaran perundingan yang dilakukan oleh Kapten de Kock. Tetapi kenyataannya tawaran perundingan itu hanya siasat untuk menangkap Pangeran Diponegoro. Seusai perundingan tersebut, Pangeran Diponegoro ditangkap dan diasingkan ke Manado, kemudian dipindahkan ke Makassar sampai wafat pada 8 Januari 1855.
- h. Kita sebagai bangsa Indonesia patut merasa bangga pada perjuangan beliau dan hendaknya dapat meneruskan perjuangannya dengan mengisik kemerdekaan ini dengan hal-hal yang berguna dan bermanfaat bagi kepentingan orang lain.

$$\text{NA (Nilai Akhir)} = \frac{\text{Skor Pemerolehan Peserta Didik} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa soal tes, dan instrumen nontes berupa lembar observasi pembelajaran menyimak wawancara menggunakan metode skrip kooperatif dan lembar kegiatan peserta didik. Soal tes yang diberikan adalah soal prates dan pascates. Soal tes tersebut berupa sepuluh soal pilihan ganda dan soal uraian yang meminta peserta didik untuk membuat kesimpulan dari sebuah wawancara. Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan menyimak peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan baik pada kelas eksperimen maupun pada kelas pembandingan. Instrumen nontes berupa

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lembar observasi pembelajaran menyimak wawancara menggunakan metode skrip kooperatif dan lembar kegiatan peserta didik yang digunakan saat perlakuan.

a. Instrumen Tes

Adapun soal prates dan pascates yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.14 Soal Prates dan Pascates Menyimak Wawancara

<i>Berikut ini merupakan kegiatan wawancara antara seorang siswa dengan gurunya mengenai kronologis Perang Diponegoro. Simaklah kegiatan wawancara tersebut dengan baik!</i>	
Murid	: “Selamat pagi, Pak. Bolehkah saya mengganggu Bapak sebentar?”
Guru	: "Selamat pagi. Ya, ada yang bisa saya bantu?"
Murid	: "Saya ingin bertanya tentang kronologis Perang Diponegoro, Pak."
Guru	: "Oh ... iya. Silakan saja!"
Murid	: “Bagaimana keadaan rakyat Indonesia setelah kedatangan Belanda, Pak?”
Guru	: “Rakyat Indonesia menderita dan semakin sengsara karena dibebani pajak. Yang lebih memprihatinkan para bangsawan dan raja-raja terpengaruh gaya kehidupan orang-orang Belanda.”
Murid	: “Bagaimana Pangeran Diponegoro melihat situasi yang demikian?”
Guru	: “Beliau tidak tahan dan marah melihat rakyat ditindas untuk memenuhi kebutuhan orang Belanda dan bangsawan istana yang menjadi kaki tangan Belanda.”
Murid	: “Apa yang terjadi pada waktu itu?”
Guru	: “Belanda selalu mencampuri urusan rumah tangga istana Yogyakarta. Pangeran Diponegoro sebagai Wali Sultan Yogyakarta tidak dapat berperan sebagaimana mestinya. Belanda menempatkan seorang residen yaitu Smissaert untuk urusan pemerintahan.”
Murid	: “Mengapa Pangeran Diponegoro marah ketika Smissaert merebut jalan damai Yogyakarta ke Magelang melalui Tegalrejo?”
Guru	: “Karena Smissaert tidak izin padahal Tegalrejo merupakan tanah milik

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Diponegoro.

Murid : “Apa yang dilakukan Belanda ketika Pangeran Diponegoro mencabuti tonggak dan diganti tombak?”

Guru : “Tindakan Pangeran Diponegoro dianggap Belanda sebagai suatu tantangan, Belanda marah dan ingin menangkap Diponegoro. Akhirnya, meletuslah Perang Diponegoro.”

Murid : “Siapa saja yang membantu Pangeran Diponegoro dalam perjuangannya?”

Guru : “Pangeran Diponegoro dibantu oleh Kyai Mojo dan Sentot Alibasya Prawirodirjo. Akan tetapi, karena siasat dan politik yang dijalankan Belanda, Kyai Mojo dan Sentot tertangkap.”

Murid : “Bagaimana perjuangan Pangeran Diponegoro selanjutnya?”

Guru : “Pangeran Diponegoro menerima tawaran perundingan yang dilakukan oleh Kapten de Kock. Tetapi kenyataannya tawaran perundingan itu hanya siasat untuk menangkap Pangeran Diponegoro. Seusai perundingan tersebut, Pangeran Diponegoro ditangkap dan diasingkan ke Manado, kemudian dipindahkan ke Makassar sampai wafat pada 8 Januari 1855.”

Murid : “Bagaimana bangsa Indonesia menilai perjuangan Pangeran Diponegoro?”

Guru : “Kita sebagai bangsa Indonesia patut merasa bangga pada perjuangan beliau dan hendaknya dapat meneruskan perjuangannya dengan mengisi kemerdekaan ini dengan hal-hal yang berguna dan bermanfaat bagi kepentingan orang lain.”

Murid : "Terima kasih atas penjelasan Bapak tentang kronologis Perang Diponegoro. Selamat pagi, Pak."

Guru : "Iya, sama-sama. Selamat pagi."

(Sumber: *Dokumen Penerbit*, 2008)

Pilihan Ganda

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memilih jawaban yang

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

paling tepat!

1. Apa yang menjadi pembicaraan dalam wawancara tersebut?
 - A. Perang Pangeran Diponegoro
 - B. Terjadinya Perang Diponegoro
 - C. Kisah Pangeran Diponegoro
 - D. Kronologis Perang Diponegoro
2. Apa yang menyebabkan terjadinya Perang Diponegoro?
 - A. Pangeran Diponegoro menantang Belanda.
 - B. Pangeran Diponegoro mengajak Belanda untuk perang.
 - C. Pangeran Diponegoro memberi tonggak dan tombak.
 - D. Pangeran Diponegoro mencabuti tonggak dan diganti tombak.
3. Apa yang menyebabkan rakyat Indonesia menderita dan semakin sengsara setelah kedatangan belanda?
 - A. Belanda memperkerjakan rakyat Indonesia secara paksa
 - B. Belanda selalu mencampuri urusan rumah tangga istana Yogyakarta
 - C. Bangsawan dan raja-raja terpengaruh gaya kehidupan orang Belanda
 - D. Bangsawan istana menjadi kaki tangan orang Belanda
4. Mengapa Pangeran Diponegoro marah ketika Smissaert merebut jalan damai Yogyakarta ke Magelang melalui Tegalrejo?
 - A. Karena Diponegoro tidak ingin jalan damai Yogyakarta ke Magelang direbut oleh Smissaert.
 - B. Karena Diponegoro ingin menguasai jalan damai Yogyakarta ke Magelang.
 - C. Karena Smissaert tidak izin padahal Tegalrejo merupakan tanah milik Diponegoro.
 - D. Karena Smissaert ingin menguasai jalan damai Yogyakarta ke Magelang.
5. Siapa saja yang membantu Pangeran Diponegoro dalam perjuangannya?
 - A. Kyai Mojo dan Kapten de Kock
 - B. Kyai Wojo dan Sentot Alibasya Prawirodirjo
 - C. Kapten de Kock dan Sentot Alibasya Prawirodirjo
 - D. Kyai Mojo dan Sentot Alibasya Prawirodirjo

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Siapakah yang menawarkan perundingan kepada Pangeran Diponegoro?
 - A. Kyai Mojo
 - B. Kyai Wojo
 - C. Kapten de Kock
 - D. Sentot Alibasya Prawirodirjo
7. Dimana tempat Pangeran Diponegoro diasingkan?
 - A. Manado
 - B. Makasar
 - C. Magelang
 - D. Malang
8. Dimana tempat Pangeran Diponegoro wafat?
 - A. Manado
 - B. Makasar
 - C. Magelang
 - D. Malang
9. Kapan Pangeran Diponegoro wafat?
 - A. 8 Januari 1845
 - B. 8 Januari 1855
 - C. 18 Januari 1845
 - D. 18 Januari 1855
10. Rekaman kegiatan wawancara tersebut bersumber dari...
 - A. Dokumen Pribadi**
 - B. Dokumen Penulis**
 - C. Dokumen Pencetak**
 - D. Dokumen Penerbit**

Esai

Buatlah kesimpulan dari pendapat, gagasan, dan pikiran narasumber dalam wawancara tersebut ke dalam bentuk paragraf!

b. Instrumen Nontes

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen nontes dalam penelitian ini berupa lembar observasi pembelajaran menyimak wawancara menggunakan metode skrip kooperatif, dan lembar kegiatan siswa yang akan dinilai oleh dua observer. Instrumen nontes ini dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh informasi saat pembelajaran berlangsung, baik pada metode yang diterapkan ataupun aktivitas siswa. Adapun lembar aktivitas guru dan siswa, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.15 Lembar Observasi Pembelajaran Menyimak Wawancara menggunakan Metode Skrip Kooperatif

Kegiatan Pembelajaran	Pelaksanaan	
	Terlaksana	Tidak Terlaksana
Kegiatan Pembuka 1. Guru mengkoordinasikan kelas dalam persiapan kegiatan belajar mengajar (berdoa, mengucapkan salam, menyapa siswa, dan mengecek kehadiran siswa). 2. Guru menyampaikan apersepsi. 3. Guru memberikan motivasi berkaitan dengan wawancara. 4. Guru menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator.		
Kegiatan Inti 1. Menyampaikan materi menyimak wawancara menggunakan media <i>power point</i> . 2. Membahas hal-hal yang perlu diperhatikan agar dapat menyimak dengan baik. 3. Memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah metode skrip kooperatif. 4. Membimbing peserta didik bersiap-siap untuk menyimak menggunakan metode skrip		

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>kooperatif.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengarahkan peserta didik untuk berpasang-pasangan. 6. Membimbing peserta didik untuk menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar. 7. Memperdengarkan rekaman wawancara. 8. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membuat ringkasan dari wawancara yang telah disimak. 9. Membimbing peserta didik secara bergantian dengan pasangannya membacakan ringkasan dan menanggapi hasil bacaan pasangannya. 10. Membuat kesimpulan materi pelajaran. 		
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya atau mengungkapkan pengalamannya selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. 2. Membimbing peserta didik untuk memberikan refleksi tentang kesimpulan topik ataupun hasil pembelajaran. 3. Menyampaikan informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. 4. Menutup kegiatan belajar mengajar dan mengucapkan salam. 		
<p>Catatan:</p>		

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.16 Lembar Kegiatan Siswa

No	Aspek yang diamati	Pelaksanaan	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Siswa responsif dan antusias saat mengikuti pembelajaran.		
2	Siswa menyimak dan mencatat rekaman wawancara.		
3	Siswa menyimpulkan isi wawancara ke dalam bentuk paragraf.		
4	Siswa berpartisipasi dalam diskusi dengan pasangannya.		
5	Siswa tidak melakukan kegiatan yang dapat menghambat proses pembelajaran		
6	Siswa mengikuti pembelajaran sampai akhir.		
Catatan:			

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data. Tahap tersebut adalah sebagai berikut ini.

1. Tahap Persiapan
 - a. Pemilihan metode dan desain penelitian.
 - b. Penentuan subjek penelitian.
 - c. Penentuan teknik pengumpulan data.
 - d. Penyusunan instrumen.
 - e. Uji instrumen.

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan prates di kelas eksperimen dan kelas pembanding untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menyimak wawancara sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).
- b. Melakukan perlakuan (*treatment*) dalam pembelajaran menyimak wawancara dengan menggunakan metode skrip kooperatif di kelas eksperimen dan metode terlangsung di kelas pembanding.
- c. Pelaksanaan pascates di kelas eksperimen dan kelas pembanding, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyimak wawancara setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

3. Tahap Pengolahan Data

- a. Menganalisis, memberikan skor, dan menilai.
- b. Pengujian persyaratan analisis data
 - 1) Uji reabilitas
 - 2) Uji normalitas
 - 3) Uji homogenitas
- c. Pembuktian hipotesis (uji hipotesis)
- d. Pembahasan hasil penelitian.

F. Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan yang data terkumpul dengan perhitungan statistik. Data tersebut diperoleh dari hasil prates dan pascates siswa dalam pembelajaran menyimak wawancara. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penilaian Hasil Tes

Dalam hal ini peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut.

- a. Memeriksa dan menganalisis hasil prates dan pascates menyimak wawancara siswa kelas eksperimen dan kelas pembandingan, selanjutnya memberikan penilaian sesuai kriteria penilaian.

- b. Memberikan skor hasil prates dan pascates

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

- c. Membuat nilai akhir dengan cara membuat rata-rata nilai dari tiga orang penilai. Nilai akhir dibuat dengan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{P1+P2+P3}{3}$$

2. Uji Reliabilitas Tes

Melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat penilaian antar penguji pada prates dan pascates. Langkah-langkah uji reliabilitasnya adalah sebagai berikut.

- a. Membuat tabel-tabel data hasil uji antar penimbang pada hasil prates dan pascates.
- b. Menghitung jumlah kuadrat siswa dengan rumus :

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum(X)^2}{K} - \frac{\sum(X)^2}{KN}$$

- c. Menghitung kuadrat penguji:

$$SS_p \sum dp^2 = \frac{(\sum XP)^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

- d. Menghitung kuadrat total:

$$SS_{tot} \sum X^2 t = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{KN}$$

- e. Menghitung kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum X^2 t - \sum d^2 t - \sum d^2 p$$

Setelah itu, hasil penghitungan data penilaian tersebut dimasukkan ke dalam tabel ANAVA (*Analisis of Varians*)

Tabel 3.17 Tabel ANAVA

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variasi	<i>Sum of Squares (SS)</i>	DK	Varians
Siswa	$SS_t \sum dt^2$	N-1	$\frac{SS_t \sum dt^2}{N-1} V_t$
Penguji	$SS_p \sum dp^2$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_{kk} \sum d^2 kk$	(N-1) (K-1)	$\frac{SS_{kk} \sum d^2 kk}{(N-1)(K-1)} V_{kk}$

Uji reliabilitas antar penimbang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{(V_t - V_{kk})}{V_t}$$

(Arikunto, 2010, hlm 223-238)

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

V_t = varian dari tes

V_{kk} = varian dari kekeliruan

Setelah menghitung uji reliabilitas antar penimbang, hasil tersebut disesuaikan dengan tabel Guilford.

Tabel 3.18 Tabel Guildford

Nilai	Kualitas Korelasi
0,80-1,00	Sangat Tinggi
0,60-0,80	Tinggi
0,40-0,60	Sedang
0,20-0,40	Rendah
<0,20	Sangat Rendah

(Subana,dkk., 2005, hlm. 104)

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Menghitung daftar frekuensi

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas (R)} &= \text{Skor maks} - \text{Skor min} \\
 \text{Banyak kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 \text{Panjang kelas (P)} &= \frac{R}{K}
 \end{aligned}$$

b. Menghitung *mean* dengan menggunakan rumus.

$$\bar{x} = \left(\frac{\sum F_x}{f} \right)$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata nilai

$\sum F_x$ = jumlah seluruh nilai

f = jumlah siswa

c. Menghitung simpangan baku atau standar deviasi

$$Sd = \sqrt{\frac{n \sum f(x^2) - (\sum f x^2)}{n(n-1)}}$$

Menghitung Z untuk batas kelas = $\frac{\text{batas kelas} - \text{nilai rata-rata}}{\text{standar deviasi}}$

E_i (frekuensi diharapkan) = Luas $i \times \sum f$

O_i (frekuensi pengamatan)

d. Menggunakan rumus chi-kuadrat

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 = nilai Chi Kuadrat

O_i = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

E_i = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoretis)

Rumus untuk mencari frekuensi teoretis yaitu:

$$\sum f = \frac{\sum f_k \times \sum f_b}{\sum T}$$

Keterangan :

$\sum f$ = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoretis)

$\sum f_k$ = jumlah frekuensi pada kolom

$\sum f_b$ = jumlah frekuensi pada baris

$\sum T$ = jumlah keseluruhan baris atau kolom

e. Menentukan derajat kebebasan (dk)

$$Dk = K - 3$$

K = banyaknya kelas

(Riduwan, 2012, hlm. 124)

f. Menentukan nilai X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} dengan bantuan tabel X^2 dengan tingkat kepercayaan 95% (@= 0,05).

g. Menentukan kriteria uji normalitas menggunakan ketentuan sebagai berikut.

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

(Subana, 2005, hlm. 149)

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varian populasi homogen (sama) atau heteogen (berbeda). Tujuan dari uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui homogen atau tidaknya variasi sampel dalam populasi yang sama dan homogen atau tidaknya data berdasarkan kriteria berikut ini.

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya distribusi data homogen
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya distribusi data tidak homogen

Uji homogenitas menggunakan uji F

$$F_{hitung} = \frac{vb}{vk}$$

Keterangan :

F_{hitung} = nilai yang dicari

Vb = standar deviasi pra kelas eksperimen

Vk = standar deviasi pasca kelas eksperimen

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya perubahan yang signifikan antar variabel. Uji hipotesis ini menggunakan rumus Uji -t. Hipotesis yang dibuat adalah sebagai berikut.

- Hipotesis Satu (H_a) = Terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kemampuan menyimak peserta didik kelas eksperimen dan kelas pembandingan dalam pembelajaran menyimak wawancara sebelum dan sesudah menggunakan metode skrip kooperatif.
- Hipotesis Nol (H_0) = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan mengenai kemampuan menyimak peserta didik kelas eksperimen dan kelas pembandingan dalam pembelajaran menyimak wawancara sebelum dan sesudah menggunakan metode skrip kooperatif.

Dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Mencari M_x

$$M_x = \frac{\sum x}{n}$$

b. Mencari $\sum X$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}$$

c. Mencari M_y

$$M_y = \frac{\sum y}{n}$$

d. Mencari $\sum y^2$

$$\sum y^2 = \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$$

e. Mencari t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 354)

f. Menghitung derajat kebebasan (db)

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

Sely Desilia, 2016

Keefektifan Metode Skrip Kooperatif (cooperative script) Dalam Pembelajaran Menyimak Wawancara

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

g. Menentukan t_{tabel} dengan taraf signifikan 95 % ($\alpha = 0,05$)

$$t_{tabel} = t(1-\alpha)(db)$$

Berdasarkan nilai db, mencari harga t dari tabel dengan taraf signifikan 1% dan 5%, dengan ketentuan berikut ini.

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol ditolak dan H_a atau hipotesis kerja diterima.
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 atau hipotesis nol diterima dan H_a atau hipotesis kerja ditolak.

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan. Namun, jika t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} maka kedua variabel tidak mempunyai perbedaan yang signifikan.

(Subana, 2005, hlm. 173)